

**IMPLEMENTASI *CONCEPT SONG* BILANGAN DALAM
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK
DI TK BOPKRI GONDOLAYU**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Rachel Ocha Viona
NIM 21102800132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2024/2025

**IMPLEMENTASI *CONCEPT SONG* BILANGAN DALAM
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK
DI TK BOPKRI GONDOLAYU**



Disusun oleh
Rachel Ocha Viona
NIM 21102800132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi
Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2024/2025

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2024/2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul:

IMPLEMENTASI CONCEPT SONG BILANGAN DALAM PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK DI TK BOPKRI GONDOLAYU diajukan oleh Rachel Ocha Viona, NIM 21102800132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 187121), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A.
NIP 197706212006042001/NIDN 0021067704

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A.
NIP 197706212006042001/NIDN 0021067704

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Dr. Dra. Suryati, M.Hum.
NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Warsono, S. Pd., M. Pd.
NIP 198401032019031007/NIDN 0003018408

Yogyakarta, 12 3 - 06 - 25

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cai Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi
Pendidikan Musik

Dr. R.M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn.
NIP 197007051998021001/NIDN0005077006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rachel Ocha Viona
NIM : 21102801132
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukkan

Judul Tugas Akhir

IMPLEMENTASI *CONCEPT SONG* BILANGAN DALAM PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK DI TK BOPKRI GONDOLAYU

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Di sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Juni 2025



Rachel Ocha Viona
NIM 21102800132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk diri sendiri, orang tua, sahabat, keluarga, dan semua orang yang saya kasihi



MOTTO

“Ia takkan membiarkan kakimu goyah, Penjagamu tidak akan terlelap.”

Maz 121:3

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Implementasi *Concept Song* Bilangan Dalam Perkembangan Kognitif Anak di TK BOPKRI Gondolayu”. Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dalam memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi S-1 Pendidikan Musik. Penulisan skripsi ini penulis dibantu dan didukung oleh banyak pihak, baik dalam bentuk doa, waktu, saran, dan dorongan. Penulis ingin mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang turut membantu, khususnya kepada:

1. Dr. R.M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan serta telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan dan menyelesaikan penelitian
2. Mei Artanto, S. Sn., M. A., selaku Sekertaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik yang telah memberikan informasi serta arahan terkait perkuliahan dan persiapan sidang Tugas Akhir dan menyediakan waktu maupun tenaga untuk membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini
3. Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu maupun tenaga untuk membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini
4. Warsono, S. Pd., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam skripsi ini
5. Dr. Dra. Suryati, M.Hum selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberi masukan dan arahan dalam skripsi ini
6. Dra. Endang Ismudiati, M. Sn., selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan selama perkuliahan
7. Indra Kusuma Wardani, M. Sn. Selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan selama perkuliahan
8. Seluruh Dosen Program Studi S-1 Pendidikan Musik yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama perkuliahan

9. Pak Yadi, Bu Ulin, Moses, Jericho dan semua keluarga saya yang telah mendukung dan mendoakan dari awal perkuliahan hingga akhir penulisan skripsi ini berlangsung
10. Pihak TK BOPKRI Gondolayu, kepala sekolah, guru pengajar kelas B, serta seluruh staf sekolah, dan siswa kelas B yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menjadi lokasi dan responden penelitian
11. Teman-teman seperjuangan sekaligus sahabat peneliti Loren, Cilla, Agnes, Gabriel, Nata, Moses, Citra, Elsi, Galatia, Khirzan, Ali, Beby, Fifi, Kurre, Rio, Jotha, Pino, Ara, Ika, Insanu dan sahabat-sahabat saya lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu selaku keluarga di perantauan yang telah banyak mendukung dan membantu dengan sepenuh hati dari awal perkuliahan hingga penulisan skripsi ini berlangsung
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi terdapat banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dan jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan masukan dan saran dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pihak.

Yogyakarta, 10 Juni 2025

Penulis

Rachel Ocha Viona

ABSTRAK

Pengenalan konsep bilangan sejak usia dini merupakan aspek penting dalam mendukung perkembangan kognitif anak, khususnya dalam berpikir simbolik. Namun, masih ditemukan kesulitan dalam menyampaikan konsep abstrak seperti bilangan secara efektif kepada anak. Untuk itu, diperlukan media pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah *concept song*, yaitu lagu anak yang liriknya dimodifikasi menjadi materi pembelajaran bilangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi *concept song* dalam pengenalan bilangan 11-20 dan menganalisis dampaknya terhadap perkembangan kognitif anak usia dini, khususnya aspek berpikir simbolik. Metode yang digunakan adalah kualitatif studi kasus dengan subjek penelitian 13 peserta didik kelas B di TK BOPKRI Gondolayu, Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *concept song* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik secara auditori, visual, dan motorik. Peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengenali, menyebutkan, dan menghubungkan simbol angka dengan kuantitas benda konkret. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kesalahan dalam pengenalan urutan angka dan representasi jumlah, serta hambatan teknis seperti nada lagu yang terlalu tinggi dan tempo iringan yang kurang sesuai. Kesimpulannya, penggunaan *concept song* berdampak positif dalam menstimulasi perkembangan berpikir simbolik anak, meskipun perlu penyesuaian musikal agar media lebih optimal dalam mendukung kegiatan belajar anak.

Kata Kunci : *Concept Song*, Bilangan, Kognitif Anak

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Landasan Teori.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi Penelitian	25
B. Jenis Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Instrumen Pengambilan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Miles & Huberman	32
Gambar 4.1 Lirik <i>Concept Song</i> Bilangan 11-20.....	43
Gambar 4.2 Kegiatan Pertemuan Pertama.....	48
Gambar 4.3 Gambar Profesi.....	51
Gambar 4.4 Pola Kartu Angka.....	59
Gambar 4.5 Kegiatan Pertemuan Kelima	64



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Observasi	28
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	30
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Pengajar	30
Tabel 4.1 Rancangan Pembelajaran	38
Tabel 4.2 Jadwal Pembelajaran	39
Tabel 4.3 Daftar Peserta Didik.....	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah program pendidikan anak pada usia 0-6 yang bertujuan untuk mengembangkan secara maksimal kemampuan dan perkembangannya (Ambarwati, 2023). Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009, PAUD bertujuan mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, meliputi: kognitif, bahasa, sosial-emosional, nilai moral dan agama, serta seni. Aspek perkembangan ini berguna dan memiliki peran krusial dalam membentuk fondasi belajar anak secara menyeluruh (Aulia et al., 2022). Dari berbagai aspek tersebut, perkembangan kognitif menempati posisi sentral yang akan mendukung kesiapan belajar anak di jenjang pendidikan selanjutnya dan berpengaruh terhadap keberhasilan akademik di masa depan.

Sejalan dengan hal tersebut, salah satu bidang pengembangan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di PAUD adalah pengembangan kemampuan kognitif, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan cara kerja otak anak dalam menganalisis, mengolah, menerima, menyimpan, dan menggunakan informasi yang mereka peroleh melalui berbagai pengalaman, baik visual, auditori, maupun kinestetik (Hanifa et al., 2024). Kemampuan kognitif inilah yang memungkinkan anak untuk mulai membedakan bentuk, mengenal pola, mengelompokkan objek, serta membangun pemahaman terhadap simbol seperti angka dan huruf. Jean

Piaget dalam (Feldman, 2004) membagi fase perkembangan kognitif ke dalam empat tahap, yaitu : fase sensorimotor (0-2 tahun), fase praoperasional (2-7 tahun), fase operasional konkret (7-12 tahun) dan fase operasi formal (12 tahun ke atas). Anak usia PAUD umumnya berada pada fase praoperasional, di mana mereka mulai menunjukkan kemampuan berpikir simbolik, imajinatif, dan intuitif, meskipun belum mampu berfikir secara logis dan sistematis. Oleh karena itu, strategi pembelajaran pada usia ini perlu disesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif anak agar proses belajar menjadi efektif,

Hetrerington dan Parke dalam (Desmita M.Si, 2017) mengatakan bahwa meskipun proses berpikir dan konsepsi anak mengenai realitas telah dipengaruhi oleh pengalaman sekitarnya, anak tetap memiliki peran aktif dalam menginterpretasikan informasi yang telah diperolehnya. Informasi tersebut kemudian diadaptasi ke dalam konsepsi dan pengetahuan yang telah ia miliki sebelumnya. Sejalan dengan itu, Piaget berpendapat bahwa anak membentuk pengetahuan melalui dua proses utama, yaitu asimilasi dan akomodasi. Dalam proses asimilasi, anak memasukkan pengalaman baru kedalam struktur pengetahuan yang sudah ada, sedangkan pada proses akomodasi, anak menyesuaikan atau memodifikasi struktur pengetahuannya agar mampu menerima informasi baru yang tidak bisa diakomodasi oleh skema lama (Suparno, 2001). Kedua proses ini berjalan saling melengkapi dan diperlukan untuk membentuk ekuilibrasi, yaitu keseimbangan antara pemahaman lama dan pengalaman baru. Dengan demikian, proses

pembelajaran yang efektif harus mampu merangsang kedua proses ini secara alami kepada peserta didik.

Anak Usia Dini (AUD) dalam masa PAUD, memasuki fase praoperasional. Pada fase ini anak-anak memahami realitas menggunakan tanda dan simbol, meskipun cara berpikirnya belum sistematis, logis, atau konsisten sepenuhnya. Kemampuan berpikir simbolik mulai berkembang, yaitu saat anak mampu menghubungkan simbol dengan objek atau makna tertentu, bahkan untuk hal-hal yang tidak secara langsung mereka lihat (Mutiah, 2010). Ini menjadi awal dari proses berpikir abstrak yang sangat penting dalam pembelajaran. Dalam Permendikbud RI No.137 tahun 2014 dijelaskan bahwa ruang lingkup perkembangan kognitif pada AUD mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar. Oleh karena itu, dalam pembelajaran PAUD, pengenalan simbol seperti angka harus dikemas secara kontekstual dan menyenangkan agar anak dapat memahami makna simbol bilangan sebagai representasi kuantitas, bukan sekedar hafalan urutan angka.

Pentingnya pengenalan konsep bilangan sejak dini ditegaskan oleh berbagai studi. Salah satunya adalah laporan Studi Kesenjangan Pembelajaran (Spink et al., 2022) yang mengungkap bahwa siswa kelas 1, 2 dan 3 Sekolah Dasar berada di bawah tingkat pembelajaran literasi dan numerasi yang ditargetkan sesuai standar internasional dalam Kerangka Kecakapan Global (*Global Proficiency Framework/GPF*). Temuan ini menunjukkan bahwa

keterlambatan penguasaan numerasi dasar dapat berdampak panjang terhadap capaian belajar anak. Sementara itu, Sood dan Mackey menyatakan bahwa pemahaman konsep bilangan berfungsi sebagai dasar bagi anak untuk mempelajari konsep dan keterampilan matematika untuk mencegah kegagalan matematika anak di masa depan (Sood & Mackey, 2015). Oleh karena itu untuk mencegah kesenjangan pemahaman matematika di jenjang pendidikan dasar dan mendorong kesiapan kognitif sejak dini, PAUD berperan penting membentuk pemahaman konsep bilangan secara kontekstual. Kegiatan pembelajaran di PAUD harus dirancang aktif, kreatif, dan menyenangkan, agar anak tidak hanya hafal urutan angka, tetapi juga memahami makna bilangan sebagai representasi kuantitas.

Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pengenalan bilangan untuk AUD perlu dilakukan untuk menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang diharapkan. Salah satu contoh media yang paling mudah dan efektif digunakan adalah media lagu, yang memungkinkan anak belajar melalui lirik yang sederhana, berulang, dan berirama, sehingga membantu mereka memahami materi abstrak seperti bilangan (Wahyu Nengsih et al., 2016). Penggunaan lagu juga bisa menjadikan suasana kelas lebih riang dan menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Ilmi et al., 2021). Melalui lirik yang sederhana dan berulang, lagu dapat digunakan sebagai sarana guna menyampaikan konsep-konsep matematika awal seperti bilangan, urutan angka, dan kuantitas.

Media dalam bentuk lagu yang liriknya mengandung materi pembelajaran disebut *concept song* (lagu konsep). Pembelajaran melalui *concept song* merupakan strategi pembelajaran yang mengajak anak untuk belajar sambil bermain melalui nyanyian lagu anak-anak yang syairnya dimodifikasi menjadi isi materi pembelajaran (Krisdayanti et al., 2013). Strategi ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga kontekstual dan sesuai dengan gaya belajar AUD yang cenderung auditori dan kinestetik. Pembelajaran menggunakan *concept song* tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berpikir simbolik dan memahami materi secara kontekstual. Dalam konteks pengenalan konsep bilangan, penggunaan *concept song* atau lagu konsep ini memungkinkan anak mengaitkan simbol angka dengan kuantitas benda dan urutan angka. Pendekatan ini tidak hanya menyampaikan materi secara musikal, tetapi juga memfasilitasi pengalaman belajar multisensori (auditori, visual, dan kinestetik) yang mendorong proses internalisasi konsep dan skema kognitif yang lebih stabil dan bermakna.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di TK BOPKRI (Badan Oesaha Pendidikan Kristen Indonesia) Gondolayu yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No. 24, Gowongan, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta mengungkapkan bahwa TK BOPKRI Gondolayu merupakan lembaga pendidikan formal bagi AUD dibawah Yayasan BOPKRI yang berdiri sejak 6 Agustus 1946. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini telah menerapkan pembelajaran

tematik dengan pendekatan bermain sambil belajar secara konsisten, termasuk dalam pengenalan konsep bilangan melalui lagu. Wawancara awal dilakukan bersama Ibu Diaphenia Wahyu Hutami selaku kepala sekolah, yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika yang dilakukan di sekolah merupakan pembelajaran matematika melalui konsep, karena menurut Ibu Diaphenia, pada masa usia dini anak belum bisa mengetahui sebuah informasi secara abstrak, jadi dengan digunakannya pembelajaran matematika dalam bentuk konsep diharapkan anak-anak dapat memahaminya dengan baik. Pembelajaran matematika awal yang dilaksanakan sudah menggunakan cukup banyak media, diantaranya dengan banyak permainan, balok, pasir, lego dan lain-lain. Selanjutnya, melalui wawancara awal kepada pegajar kelas, selain menggunakan benda konkret, pembelajaran matematika juga dilaksanakan melalui media lagu karena lagu dinilai dapat memperkuat daya ingat peserta didik terhadap urutan bilangan dan simbol angka.

Meskipun media pembelajaran menggunakan lagu ini sudah dilakukan, hingga saat ini belum banyak dilakukan kajian mendalam yang mendeskripsikan secara sistematis bagaimana dampak implementasi *concept song* terhadap perkembangan kognitif AUD, khususnya kemampuan berpikir simbolik. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengeksplorasi proses implementasi lagu sebagai media pembelajaran bilangan dan menelaah kontribusinya dalam membentuk pemahaman simbol angka melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan

kontribusi terhadap praktik pendidikan di PAUD melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji implementasi *concept song* (lagu konsep) dalam pembelajaran pengenalan bilangan di PAUD, serta dampaknya terhadap perkembangan kognitif AUD, khususnya dalam aspek berpikir simbolik. Meskipun penggunaan lagu telah diterapkan di sejumlah lembaga PAUD, termasuk TK BOPKRI Gondolayu, belum terdapat kajian mendalam yang mendokumentasikan secara sistematis bagaimana modifikasi lirik lagu menjadi materi bilangan dapat berkontribusi terhadap kemampuan kognitif anak.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana implementasi *concept song* bilangan pada peserta didik di TK BOPKRI Gondolayu?
2. Bagaimana dampak implementasi *concept song* bilangan terhadap perkembangan kognitif AUD, khususnya dalam kemampuan berpikir simbolik dalam mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi media *concept song* dalam pembelajaran bilangan 11-20 di kelas B TK BOPKRI Gondolayu

2. Mendeskripsikan dan menganalisis dampak implementasi *concept song* terhadap perkembangan kognitif AUD, khususnya kemampuan berpikir simbolik, dalam kegiatan pembelajaran bilangan di TK BOPKRI Gondolayu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori pembelajaran AUD, khususnya dalam pemanfaatan media berbasis lagu (*concept song*) untuk mendukung perkembangan kognitif anak
 - b. Menjadi landasan teoretis bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis lagu untuk berbagai konsep yang lain.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan alternatif media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan efektif bagi guru untuk digunakan dalam pembelajaran pengenalan bilangan
 - b. Membantu siswa dalam memahami konsep bilangan dengan cara yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan AUD.